

## **PENDAMPINGAN PENGENALAN AKUNTANSI PADA REMAJA DI DESA BOJONG**

**Erna Wahyu Setianingsih<sup>1\*</sup>, Rifatul Hanifah<sup>2</sup>  
Hasna Huwaidah<sup>3</sup>, Laila Kholisa Azzahra<sup>4</sup>, Ade Gunawan<sup>5</sup>,  
Hendri Hermawan Adinugraha<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam,  
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

\*E-mail: [ernawahyu795@gmail.com](mailto:ernawahyu795@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Di zaman sekarang remaja dituntut untuk bisa melakukan segala hal, baik itu sesuai kemampuan maupun tidak. Dengan belajar dan mempelajari suatu hal membuat semuanya dapat terselesaikan. Seperti mempelajari akuntansi yang dapat menambah pemahaman, pengetahuan, serta dapat memudahkan kita jika ingin bekerja di perusahaan yang berhubungan dengan keuangan, seperti menjadi seorang yang bekerja di bank, menjadi kasir, pekerja yang bekerja di perusahaan yang berfokus terhadap akuntansi dan lain sebagainya. Pengenalan akuntansi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal remaja untuk mengenal lebih mendalam tentang akuntansi. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah untuk memperkenalkan akuntansi kepada remaja di desa Bojong, serta mengubah mindset remaja tentang sulitnya akuntansi, serta memberikan pemahaman terkait akuntansi. Metode kegiatan ini menggunakan pendekatan pendampingan dimana remaja yang ada di kos Deny Jaya di berikan pendampingan mengenai pemahaman tentang akuntansi serta di berikan soal-soal yang berkaitan dengan akuntansi dimana mereka di perkenalkan dan di ajari bagaimana cara menjurnal, mengidentifikasi dan lain sebagainya. Dari pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa 100% dari peserta, 75% peserta telah memahami pemaparan materi yang telah diberikan, dan 25% peserta cukup memahami dan 0% peserta tidak paham.

**Kata kunci:** Akuntansi; Pengenalan; Remaja.

### **ABSTRACT**

*In today's era, teenagers are expected to be able to do everything, whether within their capabilities or not. By learning and studying various subjects, everything can be accomplished. For example, studying accounting can enhance understanding, knowledge, and facilitate our employment prospects in finance-related companies, such as working in a bank, becoming a cashier, or being employed in a company focused on accounting, and many others. This introduction to accounting community service program was intended to serve as an initial step for teenagers to delve deeper into the field. The purpose of this implementation was to introduce accounting to teenagers in Bojong village, while also changing their mindset about the perceived difficulty of accounting and providing them with a comprehensive understanding of the subject. This program adopts a mentoring approach, where local teenagers residing at Deny Jaya boarding house are provided with guidance on accounting principles and given related exercises. They were introduced to and taught how to journal, identify, and perform other related tasks. Based on the team's evaluation, it can be concluded that 100% of the participants showed understanding, with 75% having grasped the presented*

*material, while 25% demonstrated sufficient comprehension, and 0% did not understand.*

**Keywords:** *Accounting; Introduction; Teenager.*

<b>Article History:</b>	
Diterima	: 25-10-2022
Disetujui	: 30-11-2022
Diterbitkan <i>online</i>	: 25-12-2022

## **PENDAHULUAN**

Remaja adalah seseorang yang sangat berpengaruh dalam pengembangan ilmu pengetahuan di zaman sekarang. Ilmu pengetahuan dapat diambil dari mana saja, kapan saja dan tanpa mengenal umur. Sebagai remaja yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitasnya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat. Karir sangatlah penting untuk didapatkan supaya dapat memenuhi kebutuhan keseharian dan dapat meningkatkan perekonomian (Kusumadyahdewi, 2017).

Di zaman sekarang remaja di tuntut untuk bisa melakukan segala hal, baik itu sesuai kemampuan maupun tidak. Dengan itu maka seluruh remaja diharapkan mampu mengimbangi semua dan dituntut untuk selalu bisa. Di zaman sekarang mencari pekerjaan sangatlah susah bahkan jika sudah bekerja kita juga dituntut untuk bisa melakukan apapun. Walaupun kita berbeda dalam kemampuan yang kita miliki. Banyak diantara kita yang bekerja di suatu pekerjaan tidak berdasarkan keinginan untuk bekerja sehingga kita di tuntut untuk belajar apapun mula dari awal lagi.

Banyaknya remaja di zaman sekarang yang kebingungan untuk mencari jurusan atau bahkan salah dalam mengambil jurusan yang diminati. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan remaja dapat mulai sedikit mengenal apa itu akuntansi. Di zaman sekarang pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi ini semangakin banyak, sehingga membuka peluang dari remaja untuk bisa bekerja di bidang akuntansi seperti menjadi kasir, bendahara, pegawai bank, pegawai pabrik yang bertugas di bagian Accounting dan lain sebagainya.

Akuntansi merupakan suatu informasi atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan laporan keuangan bagi penggunanya untuk pengambilan keputusan, tidak terkecuali juga pada usaha mikro/kecil (Wardani *et al.*, 2022). Akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat. Sejarah perkembangan pemikiran

akuntansi dibagi dalam 3 periode, yang dimana masing-masing periode memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu akuntansi. Pada periode pertama akuntansi hanyalah bentuk pencatatan dari apa saja yang terjadi dalam dunia bisnis saat itu. Periode kedua merupakan penyempurnaan dari periode pertama, dikenal dengan masa lahirnya double-entry book keeping. Kemudian pada periode terakhir, banyak sekali perkembangan pemikiran akuntansi yang bukan lagi sekedar masalah debit kiri dan kredit kanan, tetapi sudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat.

Pada umumnya, fungsi akuntansi adalah sebagai informasi keuangan sebuah perusahaan agar dapat melihat kondisi keuangan di dalamnya, yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan. Baik untuk internal perusahaan ataupun eksternal, seperti pemerintah, calon investor, perbankan dan sebagainya. Tujuan pemakaian adalah untuk mencatat data yang akan menjadikan dasar penyusunan laporan keuangan pada periode tertentu dan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan sehari-hari. Informasi akuntansi juga dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan sebuah kelompok. Adanya informasi akuntansi membantu dalam menyelenggarakan kegiatan usaha mandiri. Akuntansi memberikan informasi kepada perusahaan mengenai cara pembukuan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Informasi akuntansi juga membantu bagaimana memproses produk yang sesuai dengan sistem biaya standar sehingga selisih biaya yang terjadi tidak merugikan perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas diharapkan dari adanya pendampingan ini remaja di desa Bojong dapat menjadi ilmu tambahan dalam memahami tentang akuntansi dan mengaktualisasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi. Sehingga para remaja di desa Bojong sudah memiliki pandangan jika ingin bekerja di bidang akuntansi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam Objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Pengenalan Akuntansi Pada Remaja Di Desa Bojong” dilakukan di ruang tamu Deny Jaya kos yang bertempat di jalan Rawalaku RT 08/RW04 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Kegiatan ini menggunakan model pembelajaran yang bersifat generik yaitu model ADDIE. ADDIE dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990. Model pengembangan ini ada lima tahap yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE). Salah satu fungsi dari model ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.

Yang dimaksud pelatihan dalam konteks ini adalah pembelajaran. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dalam mengembangkan bahan ajar berupa E-Modul karena sesuai dengan karakteristik penelitian dan desain pembelajaran yang diterapkan di sekolah (Tania, 2017; Saputri & Susilowibowo, 2020; Qotrunnada & Susilowibowo, 2021).

Metode kegiatan ini berupa pendampingan pengenalan akuntansi pada remaja di Desa Bojong. Tahapan uji kompetensi yang dilakukan.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini terdapat beberapa hal yang harus disiapkan seperti pembuatan materi yang berkaitan dengan akuntansi, soal yang berkaitan dengan akuntansi mulai dari menghitung, menjurnal serta mengidentifikasi sebuah data yang muncul akibat dari suatu transaksi dalam suatu kegiatan baik itu usaha maupun jasa. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak pemilik kos untuk mengadakan pelatihan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap utama kegiatan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi, dengan materi yang dipaparkan yaitu: Jurnal Umum, Buku besar dan Neraca saldo. Serta terdapat sesi pemberian soal yang berkaitan dengan akuntansi.

### **3. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan ini berupa pendampingan pada waktu pelaksanaannya secara langsung. Pendamping merupakan komponen pengawas yang berasal dari pihak eksternal UIN Gusdur. Tugas pendamping hanya mendampingi jalannya kegiatan ini.

Uji coba di sini dilakukan dengan tiga cara yaitu pemaparan materi, memberikan contoh soal dan pemberian soal.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam Pelaksanaan kegiatan ini menjadi salah satu rencana dari kegiatan pertengahan bulan yang mana disana kita memeberikan/ mengajarkan kepada masyarakat sekitar untuk mengenal tentang akuntansi. Dimana tujuannya agar memberikan pemahaman kepada masyarakat umum tentang akuntansi dan memperkenalkan akuntansi serta mengubah mindset masyarakat akuntansi itu sulit dan membuat pusing.

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 15 November 2022 di ruang tamu Deny Jaya kos yang bertempat di Jalan Rawalaku RT 08/RW04 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Dimana kebanyakan dari peserta yang ada disana adalah masyarakat yang belum pernah belajar mengenai akuntansi. Maka kami memberikan

beberapa materi dan soal yang berkaitan dengan akuntansi, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan sedikit pembelajaran mengenai bagaimana cara menghitung, menjurnal serta mengidentifikasi sebuah data yang muncul akibat dari suatu transaksi dalam suatu kegiatan baik itu usaha maupun jasa. Adapun kegiatan terbagi menjadi dua sesi. **Sesi pertama**, yaitu pemberian materi yang mana memuat tentang “Pengantar Akuntansi” mulai dari pengertian akuntansi, pemakai informasi akuntansi, proses dan siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, rumus dasar akuntansi, contoh transaksi yang berkaitan dengan materi penjurnalan dan lain sebagainya. Pada sesi ini juga banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari beberapa soal yang telah dijelaskan tersebut misalnya saat dijelaskan kenapa kas bertamah di debit, apakah pada saat membuat jurnal harus hafal akun normal dan lain sebagainya.



**Gambar 1.** Presentasi materi akuntansi.

Selanjutnya, **Sesi kedua** yaitu pemberian soal terkait rencana tindak lanjut dari kegiatan ini. Apakah mereka sudah paham terkait materi yang sudah diberikan dan pemberian soal ini juga digunakan untuk tolak ukur seberapa paham terkait materi pengantar akuntansi ini. Dengan sistem pengerjaan soal bersama-sama dengan didampingi beberapa pengajar yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan diakhir sesi melakukan pengecekan jawaban bersama-sama.



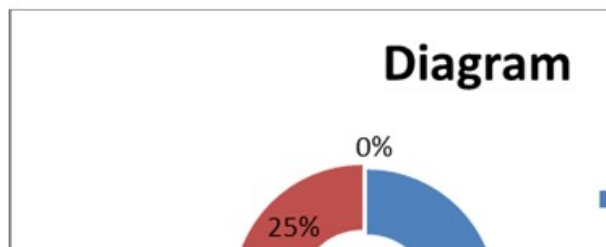
**Gambar 2.** Pemberian soal dan pengecekan jawaban.

Berikut ini hasil dari evaluasi para peserta setelah mengikuti pelatihan

**Tabel 1.** Hasil dari evaluasi pemahaman para peserta.

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Memahami dengan baik	6 anak	0,75
Cukup paham	2 anak	0,25
Tidak paham	0 anak	0,0

Atau dapat dinyatakan dalam diagram seperti berikut.



**Gambar 3.** Persentase hasil evaluasi pemahaman para peserta.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil evaluasi dari 100%, 75% peserta telah memahami pemaparan materi yang telah diberikan, dan 25% peserta cukup memahami dan 0% peserta tidak paham. Jadi dapat disimpulkan pada pendampingan pengenalan akuntansi yang dilakukan oleh kelompok kami dapat dinyatakan berhasil karena sebagian besar peserta memahami dengan baik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan Pendampingan Pengenalan akuntansi pada remaja di desa Bojong ini telah dilakukan, dan diharapkan dari adanya pendampingan ini remaja di desa Bojong dapat menjadi ilmu tambahan dalam memahami tentang akuntansi dan mengaktualisasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi dan tidak memandang negatif tentang ilmu akuntansi. Dapat diambil kesimpulan dari kegiatan ini mayoritas remaja (terdapat 75%) remaja senang belajar hal-hal yang baru khususnya akuntansi. Mereka menganggap bahwa akuntansi tidak sesulit yang mereka pikirkan dan mudah di aplikasikan dalam kehidupan. Serta (terdapat 25%) lagi mereka merasa bingung dengan adanya transaksi-transaksi yang terjadi dalam penjurnalan.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini maka diperlukan adanya perubahan mindset remaja tentang akuntansi, dan belajarlh dari hal-hal yang kecil. Karena ilmu bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja tanpa mengenal usia. Dan pembelajaran ini digunakan untuk mengenalkan remaja tentang akuntansi sehingga bisa bermanfaat jika ingin bekerja di suatu bidang yang berkaitan dengan *accounting*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kusumadyahdewi, K. (2017). Pentingnya motivasi dalam pembelajaran akuntansi sebagai dasar manajemen keuangan pribadi. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 3(2), 130-138. <https://doi.org/10.18860/jpips.v3i2.6860>
- Qotrunnada, F., & Susilowibowo, J. (2021). Pengembangan bahan ajar e-book akuntansi keuangan kelas XII SMK pada materi aset tetap berwujud berbasis pendekatan saintifik. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 34-46.
- Saputri, A. E., & Susilowibowo, J. (2020). Pengembangan Bahan Ajar E-Book pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 154-162.
- Tania, L. (2017). Pengembangan bahan ajar e-modul sebagai pendukung pembelajaran kurikulum 2013 pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa siswa kelas x akuntansi smk negeri 1 surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
- Wardani, P., Hartanto, S., Tejosaputra, L. R., & Wibowo, V. A. S. (2022). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Dan Pengenalan Pajak Bagi Anggota Cu Prima Danarta. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(2), 150-162. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v2i2.113>